

PENDAMPINGAN DAN PENYULUHAN UKM TENTANG TAHU ASONGAN PADA KELOMPOK PEDAGANG KECIL DI NGABEYAN KARTASURA SUKOHARJO

Oleh :
Y. Djoko Suseno dan Alwi Suddin
Universitas Slamet Riyadi Surakarta

ABSTRAK

Penataan tempat UKM khususnya terus diupayakan oleh pemda berkaitan dengan pengelolaan yang semakin profesional. Pada kondisi saat ini tempat UKM mengalami perkembangan yang cukup signifikan dilihat dari jumlah pengunjung yang datang setiap tahunnya mengalami kenaikan. Dampak dari perkembangan UKM tersebut mengakibatkan semakin banyaknya kelompok Pedagang kecil yang ada di Terminal Ngabeyan Kartasura Sukoharjo. Metode pendekatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di kelompok Pedagang Kaki Lima di Lingkungan terminal Ngabeyan Kartasura Sukoharjo adalah dengan memberikan solusi alternatif meliputi: (1) Penyuluhan sistem pengelolaan manajemen usaha kecil. (2) Penyuluhan sistem pemasaran dan promosi produk. (3) Penyuluhan sistem pengelolaan keuangan. Hasil yang dicapai : (1) Dengan adanya optimalisasi peran dan lembaga perbankan, persyaratan dan prosedur yang ditetapkan oleh lembaga penyalur kredit. (2) Keberhasilan penerapan dan pengelolaan usaha kecil (pedaang tahu asongan), Nampak meningkatkan jumlah usaha kecil lain semakin bertambah menjadi usaha yang lebih baik. (3) Dengan keberhasilan dari pendekatan akan meningkatkan jumlah usaha kecil yang memperoleh kepercayaan mengelola kredit modal usaha dan mampu beroperasi secara bisnis (saling menguntungkan). (4) Usaha kecil sebagai kelompok pedagang dengan skala usaha dan berperan usaha kecil dalam penyerapan tenaga kerja relatif besar, sehingga pengembangan usaha tersebut merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. (5) Dalam rangka lebih mengembangkan usaha kecil, maka strategi yang dapat dilakukan usaha kecil adalah mengoptimalkan peran penyuluhan dan pendampingan dalam membina dan melakukan pendampingan para usaha kecil

PENDAHULUAN

Penataan tempat UKM khususnya terus diupayakan oleh pemda berkaitan dengan pengelolaan yang semakin profesional. Pada kondisi saat ini tempat UKM mengalami perkembangan yang cukup

signifikan dilihat dari jumlah pengunjung yang datang setiap tahunnya mengalami kenaikan. Dampak dari perkembangan UKM tersebut mengakibatkan semakin banyaknya kelompok Pedagang kecil yang ada di Terminal Ngabeyan Kartasura Sukoharjo,

jumlah yang ada pada kondisi saat ini ada sekitar 25 pedagang yang ada di Ngabeyan Kec Kartasura Sukoharjo. Diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asia pada tahun 2015, menuntut pengusaha khususnya masyarakat industri untuk selalu siap menghadapinya, baik itu industri besar, industri menengah dan khususnya lagi industri kecil. PKL yang ada di Terminal Ngabeyan Kartasura Sukoharjo, tersebut menawarkan beraneka ragam barang dagangannya kepada pengunjung taman tersebut. Untuk menjaga keberlanjutan usaha kelompok pedagang tersebut yang semakin berkembang dibutuhkan pengelolaan yang profesional utamanya berkaitan dengan manajemen. Para pengusaha Pedagang tahu yang ada di Ngabeyan Kartasura Sukoharjo ini yang pengelolaannya masih sangat sederhana dan belum banyak memanfaatkan fasilitas dari pemerintahan, seperti bantuan iptek, pemasaran, keuangan dan operasi kewirausahaan.

Untuk meningkatkan keberlanjutan dari Kelompok dagang yang ada di Ngabeyan Kartasura Sukoharjo tersebut perlu kiranya diberi sentuhan yang berkaitan dengan manajemen sehingga bisa tertata dengan baik yang bisa mendukung berkembangnya taman wisata di Karasura Sukoharjo. Oleh karena itu perlu ada bantuan dari pihak lain dalam rangka peningkatan usaha PKL ini supaya bisa meningkatkan produktivitasnya dan kualitasnya. Untuk itu Penyuluhan tentang manajemen usaha kecil kepada para pelaku usaha yang tergabung dalam PKL yang ada di

Ngabeyan Kartasura Sukoharjo ini kami lakukan sebagai bentuk kepedulian masyarakat Perguruan Tinggi dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

TARGET

Melihat kondisi secara umum keberadaan Pedagang kecil di terminal Ngabeyan Kartasura Sukoharjo, sebetulnya banyak potensi yang masih membutuhkan uluran tangan untuk meningkatkan keberadaan Pedagang Kecil disekitar Ngabeyan Kartsura Sukoharjo, tertata menjadi lebih baik pengelolaannya dengan cara melakukan penyuluhan. Hal inilah yang menjadi pertimbangan kami bahwa kelompok usaha Pedagang kecil di Ngabeyan Kartasura Sukoharjo. kami pilih dan kami ajukan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat. Dengan dilakukannya penyuluhan ini kami mengharapkan kelompok pedagang kecil di lingkungan terminal Ngabeyan Kartasura Sukoharjo akan bisa berkembang dengan baik dilihat dari pengelolaan barang dagangan, pemasaran dan Keuangannya.

LUARAN

Luaran yang dihasilkan dari program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi :

1. Peningkatan motivasi dan kemampuan Pedagang Kecil Tahu asongan dalam pengelolaan lingkungannya tertata secara baik.

2. Peningkatan kemampuan Pedagang Kecil tahu asongan dalam mengelola usaha, sehingga bisa berkembang dengan baik.
3. Peningkatan kemampuan Pedagang Kecil asongan dalam pengelolaan keuangan usahanya sehingga mereka akan tahu *cash flow* dan akhirnya bisa menghitung keuntungan usahanya.
4. Peningkatan kemampuan Pedagang Kecil tahu asongan dalam hal berwirausaha, sehingga mereka akan bisa menyusun strategi dan akhirnya bisa menjadi unggul dalam memilih variasi usahanya.

METODE PELAKSANAAN

Pedagang Kaki Lima yang berada di terminal Ngabeyan Kartasura Sukoharjo, kurang mempunyai kemampuan dalam bidang manajerial, sehingga diperlukan penyuluhan tentang manajemen keuangan dan kewirausahaan yaitu tentang pembukuan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian dan cara untuk mengelola keuangan supaya lebih baik lagi.

Metode pendekatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan di kelompok Pedagang Kaki Lima di Lingkungan terminal Ngabeyan Kartasura Sukoharjo adalah dengan memberikan solusi alternatif meliputi:

1. Penyuluhan sistem pengelolaan manajemen usaha kecil
2. Penyuluhan sistem pemasaran dan promosi produk.
3. Penyuluhan sistem pengelolaan keuangan.

Pemahaman pengelolaan keuangan dilakukan dengan membuat pembukuan sederhana yang bisa mereka terapkan untuk mengetahui pendapatan usaha Pedagang kecil tahu asongan di Ngabeyan Kartasura Sukoharjo..

KHALAYAK SASARAN PERGURUN TINGGI

Kami Dosen Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Slamet Riyadi Surakarta dalam rangka tugasnya mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi mencoba membantu masyarakat yang mempunyai motivasi untuk berwirausaha atau Pedagang Kecil yang berada di lingkungan terminal Ngabeyan Kartasura Sukoharjo. Bantuan yang kami berikan berupa mengadakan penyuluhan dalam hal pembukuan manajemen usaha kecil dan strategi pemasaran, supaya produktivitas meningkat dan akhirnya akan meningkatkan pendapatan kelompok pedagang kecil tahu asongan di Ngabeyan Kartasura Sukoharjo. Selain itu juga dibutuhkan peran pemerintah untuk membantu Pedagang kecil dalam penyediaan fasilitas yang nyaman di kawasan tersebut. Kegiatan ini akan lebih efektif bila melibatkan kerjasama antara pemerintah daerah khususnya Dinas UMKM dan Perindustrian sebagai penanggungjawab untuk memberi pelatihan dan penyediaan fasilitas yang dibutuhkan Pedagang kecil di lingkungan terminal Ngabeyan Karsura Sukoharjo.

Khalayak sasaran yang dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam pengembangan usaha, serta dapat menyebarkan hasil kegiatan ini kepada anggota khalayak sasaran yang lain.

HASIL YANG DICAPAI

1. Dengan adanya optimalisasi peran dan lembaga perbankan, persyaratan dan prosedur yang ditetapkan oleh lembaga penyalur kredit.
2. Keberhasilan penerapan dan pengelolaan usaha kecil (pedaang tahu asongan), Nampak meningkatkan jumlah usaha kecil lain semakin bertambah menjadi usaha yang lebih baik.
3. Dengan keberhasilan dari pendekatan akan meningkatkan jumlah usaha kecil yang memperoleh kepercayaan mengelola kredit modal usaha dan mampu beroperasi secara bisnis (saling menguntungkan).
4. Usaha kecil sebagai kelompok pedagang dengan skala usaha dan berperan usaha kecil dalam penyerapan tenaga kerja relatif besar, sehingga pengembangan usaha tersebut merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional.
5. Dalam rangka lebih mengembangkan usaha kecil, maka strategi yang dapat dilakukan usaha kecil adalah mengoptimalkan peran penyuluhan dan pendampingan dalam membina dan

melakukan pendampingan para usaha kecil

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar Arif, dan Wibowo, 2005 Akuntansi untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah PT Grasindo, Jakarta.
- Anastasia Diana 2002 Akuntansi Keuangan Perusahaan Kecil, Andi Yogyakarta.
- Buchari Alma, 2009, Kewirausahaan, Alfabeta, Bandung.
- Guguiup Lismona, 2006 Bisnis Pengantar Edisi Pwertama Yogyakarta, BPFE
- Mc Donanld. Malcom, 2006 Strategi Pemasaran Alih Bahasa Sofan Nikmat
- Sondang Singiran, 2000 Manajemen Sumber Daya Manusia Jakarta : Bumi Aksara.
- Suad Husnan, 2009, Manajemen Keuangan Edisi 2 Yogyakarta BPFE Yogyakarta
- Suparman Sumahanijaya, 2000 Membina Sikap Mental Wiraswasta Gunung Jati, Jakarta
- Joe Setiawan, 2008. Strategi Efektif Berwirausaha, Gramedia Pustaka Utama Jakarta.